

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan arsitektur dari Proyek pembangunan Gedung data center -2 bank indonesia dikawasan karawang. yang terdiri dari beberapa item pekerjaan diantaranya dinding, plafond, lantai, kusen pintu dan jendela, facade, dan sanitary, didapatkan biaya untuk pekerjaan tersebut sebesar Rp. 34.840.551.010,00 Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan pada proyek pembangunan gedung data center -2 bank indonesia dikawasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan volume pekerjaan arsitektur dilakukan dari ground floor sampai roof floor dengan jumlah lantai 3 + 1 roof floor . Volume yang di hitung meliputi beberapa item pekerjaan, dinding, plafond, lantai, kusen pintu dan jendela, facade dan sanitary, dengan luas bangunan 13.942 m2 dan tinggi perlantai.

	Dinding (M2)	Plafond (M2)	Lantai (M2)	Kusen pintu dan jendela (M2)	Sanitary (M2)	Fasad (M2)
Ground floor	50616,33	5888,53	18131,99	1614,44625	48	1205,83
Mezzanine	8074,33	1277,52	4695,25	137,67	52	
Lower Floor	3425,73	-	3,96	13,55		
Roof Floor	3201,83		1,27	19,52		
	<b>65318,22</b>	<b>7166,05</b>	<b>22832,47</b>	<b>1785,18625</b>	<b>100</b>	<b>1205,83</b>

2. Rencana Anggaran biaya yang didapatkan pada pekerjaan arsitektur, pada proyek pembangunan Gedung data center-2 bank indonesia sebesar Rp 34.495.595.057,57 kemudian ditambahkan dengan PPN sebesar 11 % sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp 34.840.551.010,00 jadi harga pekerjaan arsitektur per meter segi adalah Rp. 2.498.963,64 m<sup>2</sup>

3. Berdasarkan penyusunan *time schedule* terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan diantaranya item pekerjaan yang dilaksanakan, biaya serta bobot dari masing-masing item kerja, serta durasi pelaksanaan. Untuk memperoleh bobot dari setiap item kerja dapat dilakukan dengan cara biaya item pekerjaan/biaya total pekerjaan dikalikan dengan 100 %. Durasi total pelaksanaan selama 24 minggu (6 bulan).

#### **4.2 Saran**

pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai seseorang estimator perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam membaca gambar ataupun dalam perhitungan, supaya volume yang dihitung akurat.
2. Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan arsitektur sebaiknya harga bahan material yang terbaru
3. Perlu mengenal jenis material, merak, dan harga bahan bangunan karna itu sangat berpengaruh dalam mencari analisa harga satuan pekerjaan
4. Untuk membuat RAB hal ini yang harus mempunyai banyak data dan update terhadap harga satuan upah dan bahan
5. Dalam pembuatan *time schedule* dan *cash flow* yang akurat seseorang estimator benar-benar mempunyai data seperti per item pekerjaan karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Djarmiko, B. (2008). *Aliran Kas (Cash Flow) Pada Pelaksanaan Proyek*.  
Journal.<http://journal.um.ac.id/index.php/bangunan/article/view/3064>
- Ismael, I. (2013). Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Faktor Penyebab Dan Tindakan Pencegahannya Oleh. *Februari Jurnal Momentum*, 14(1), 46–56.
- Marioga, S., Latupeirissa, J. E., & Meti. (2021). Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pada Pekerjaan Pile cap ( Studi Kasus: Proyek Upgrade Trans Studio Mall Makassar ).*Paulus Civil Engineering Journal*, 3(3), 321–329.
- Niron, J. W. (1992). Pedoman Praktis Anggaran dan Borongan Rencana Anggaran Biaya Bangunan. *Penerbit Nova, Bandung*.
- Putra, W. M., & Umar, U. H. (2021). Estimasi Waktu untuk Pengadaan Material Berdasarkan Time Schedule pada Proyek Pembangunan Ruko Kawasan SP Plaza Batu Aji. *Journal of Civil Engineering and Planning (JCEP)*, 2(1), 46-52.
- Permadi, A., Waluyo, R., & Kristiana, W. (2018). Analisis Estimasi Biaya Konstruksi Menggunakan Analisis Harga Satuan Pekerjaan 2013 dan 2016. *Jurnal Teknik: Jurnal Teoritis Dan Terapan Bidang Keteknikan*, 2(1), 1-12.
- Ervianto, W. I. (2005). Manajemen proyek konstruksi edisi revisi. *Yogyakarta: Andi*.